

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 NOP 2015 /**SHAREHOLDERS COMPOSITION PER 31 NOV 2015**

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Lembar Saham/Number of Issued Shares	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership
PT Republik Energi & Metal	10.745.081.448	60,7307%
PT Muara Kencana Abadi	12.500	0,00007%
Masyarakat/ Public	5.832.550.963	39,26923%
Total	17.693.000.000	100,0000%

Sumber: Biro Efek
Administrasi
PT Sinartama Gunita

Kepemilikan Pemegang Saham diatas 5% sampai dengan 30 Nopember 2015
Individual Ownership of Shares above 5% as at 30 Nopember 2015

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Lembar Saham/Number of Issued Shares	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership
PT Republik Energi & Metal	10.745.081.448	60,7307%

PT Asmin Koalindo Tuhup (“AKT”)

AKT was first established on 11 September 1992 named PT Swabara Guna, and changed its name to AKT on 25 February 1998. AKT was granted a 3rd generation Coal Contract of Work (CCOW) by the Indonesian Government on 31 May 1999. AKT was incorporated as a domestic owned company (PMDN) and subsequently became a foreign owned company (PMA) in 2005, AKT reverted to PMDN status in 2008 and there are no further requirements for divestment. PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk gained full management control of AKT through the acquisition of 30% of the shares of the company in October 2007. It acquired a further 70% of AKT shares in December 2009

PT Borneo Mining Services (“BMS”)

BMS was established on 4 August 2006 named PT Batubara Tenggara Borneo, focusing on acquiring and renting heavy equipment for mining exploration and operations. The company was incorporated into BLEM following the decision to undertake mining activities internally at AKT.

PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (“BLEM”)

BLEM has hands on expertise and experience, as well as a successful track

PT Asmin Koalindo Tuhup (“AKT”)

AKT pertama kali didirikan pada 11 September 1992 dengan nama PT Swabara Guna, dan berubah nama menjadi AKT pada tanggal 25 Pebruari 1998. AKT mendapatkan PKP2B dari Pemerintah Indonesia pada tanggal 31 Mei 1999. AKT didirikan sebagai sebuah perusahaan dalam negeri (PMDN), kemudian berubah status menjadi sebuah perusahaan milik asing (PMA) pada tahun 2005, dan mengembalikan status menjadi PMDN pada tahun 2008 dikarenakan tidak ada persyaratan/ketentuan lebih lanjut terkait divestasi. PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk menguasai manajemen AKT secara penuh melalui akuisisi 20% saham AKT pada Oktober 2007, dan kembali mengakuisisi lebih lanjut 70% saham AKT pada bulan Desember 2009.

PT Borneo Mining Services (“BMS”)

BMS didirikan pada tanggal 4 Agustus 2006 dengan nama PT Batubara Tenggara Borneo dengan fokus pada memperoleh dan penyewaan alat berat untuk kegiatan eksplorasi dan operasi pertambangan. BMS bergabung dengan BLEM menyusul keputusan untuk melakukan kegiatan penambangan secara internal di AKT.

PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (“BLEM”)

BLEM memiliki keahlian dan pengalaman, sekaligus rekam jejak yang sukses, dalam mengembangkan aset-aset *green-field*, dan

record, in developing green-field assets, and proven capabilities in operating and expanding producing mines.

dibuktikan dengan kemampuan dalam memperluas operasi dan produksi tambang.